

**HUBUNGAN ANTARA GETARAN, DURASI KERJA, DAN MASA KERJA DENGAN  
KELUHAN CARPAL TUNNEL SYNDROME PADA PENGEMUDI OJEK ONLINE DI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO TEMBALANG**

**YAOMI SHAF ARIADINI-25000120140334  
2024-SKRIPSI**

Pengemudi ojek *online* bekerja dengan mengemudikan sepeda motor dan pastinya banyak terjadi tekanan pada bagian pergelangan hingga jari tangan akibat gerakan mengemudi. Gerakan tersebut dapat memicu terjadinya gangguan muskuloskeletal pada pengemudi ojek *online*, yaitu *carpal tunnel syndrome* (CTS). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara getaran, durasi kerja, dan masa kerja dengan keluhan CTS pada pengemudi ojek *online* di Universitas Diponegoro Tembalang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan dilakukan melalui pendekatan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah pengemudi ojek *online* di Universitas Diponegoro Tembalang yang berjumlah 35 orang. Hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel getaran ( $p\text{-value} = 0,047$ ) dan masa kerja ( $p\text{-value} = 0,038$ ) memiliki hubungan dengan keluhan CTS. Berdasarkan hasil tersebut, penyedia jasa dapat memberikan penyuluhan terkait CTS kepada mitra pengemudi dan para pengemudi dapat lebih memperhatikan waktu bekerja, kebiasaan mengistirahatkan tangan saat waktu kosong, dan penggunaan APD berupa sarung tangan.

Kata kunci : sindrom lorong karpal; getaran; durasi kerja; masa kerja